

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan menjadikan manusia dapat berilmu dan berpengetahuan. Menurut Hasan Basri (2014 : 53) “Pendidikan secara terminologi dapat diartikan sebagai pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan, pelatihan yang ditujukan kepada semua anak didik secara formal maupun nonformal dengan tujuan membentuk anak didik yang cerdas, berkepribadian, memiliki keahlian atau keterampilan tertentu sebagai bekal dalam kehidupannya di Masyarakat. Secara formal, pendidikan adalah pengajaran (at-tarbiyah, at-ta’lim)”.

Keberhasilan pendidikan tidak lepas dari peran guru yang merupakan komponen dalam pendidikan yang terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Guru merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses kegiatan belajar mengajar, kepiawaian guru dalam mengajar sangat menentukan kelangsungan proses belajar mengajar dikelas maupun efeknya diluar kelas. Tujuan pendidikan secara umum adalah untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa yang memiliki pengetahuan serta keterampilan, memiliki kesehatan jasmani maupun rohani, berkepribadian mandiri dan tertanam rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pembelajaran IPA pada sekolah terutama pada sekolah dasar (SD) diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri

sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, melainkan juga merupakan suatu proses penemuan. Ilmu Pengetahuan Alam juga merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Susanto (2013:166), ilmu pengetahuan alam adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Pada dasarnya setiap siswa mempunyai keterampilan berpikir kritis dalam belajar, misalnya keterampilan bertanya. Tetapi keterampilan ini tidak berkembang dengan baik maka diperlukan adanya metode yang mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran IPA. Kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas V ini kurang di dukung oleh orangtua siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Pancakarya II dalam hal ini didapatkan sebuah masalah yang perlu dikaji sebab teori dan praktek tidak sesuai, bahwa tingkat berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tampaknya masih rendah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat berpikir kritis pada siswa kelas 5 yang mempengaruhi

tingkat pembelajaran. Selain itu banyak siswa yang tidak memahami pada proses pembelajaran. Begitu juga pada proses pembelajaran IPA masih terpusat kepada pendidik sehingga belum melibatkan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan judul penelitian sebagai berikut: **“Analisis Kemampuan Berpikir Kritis IPA Pada Siswa Kelas V”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan berpikir kritis IPA siswa kelas V SDN Pancakarya II cenderung rendah.
2. Kurangnya tingkat kemampuan berpikir kritis siswa
3. Kurangnya melibatkan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini dibatasi oleh “Kemampuan Berpikir Kritis IPA” pada siswa kelas V SDN Pancakarya II Kecamatan Tempuran Kab Karawang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kemampuan Berpikir Kritis IPA pada

siswa kelas V SDN Pancakarya II Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis IPA pada siswa kelas V SDN Pancakarya II Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diharapkan memberi manfaat teoritis dan praktis. Manfaat penelitiannya sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk membimbing siswa dalam mengembangkan minat belajar sehingga siswa bersemangat dalam belajar.

b. Bagi Siswa

Memberikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk diterapkan di kehidupan nyata.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah informasi dan pengetahuan serta pengalaman yang diperoleh dari perkuliahan dengan kenyataan yang ada dilapangan.